

## ABSTRAK

**Rosidah Salsabila. 201002047. Pengaruh *Corporate Governance* dan *Return on Assets* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022). Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Siliwangi. 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* baik masyarakat maupun investor. Indonesia memiliki mayoritas penduduk Muslim namun pangsa pasar Bank Umum Syariah masih belum optimal, maka diperlukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan *Return on Assets* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang telah dipublikasikan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2018-2022 dengan total sampel 45 data yang dipilih melalui *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan data panel dengan tahapan analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit dan *Return on Assets*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR secara simultan. Berdasarkan uji t variabel dewan komisaris memperoleh nilai koefisien sebesar 0,026 dan nilai signifikansi  $0,253 > 0,05$ , variabel dewan komisaris independen dengan nilai koefisien 0,625 dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , variabel komite audit memperoleh nilai koefisien -0,007 dan nilai signifikansi  $0,694 > 0,05$  dan *Return on Assets* memperoleh nilai koefisien 0,743 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,068 > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR sedangkan variabel dewan komisaris, komite audit dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

**Kata Kunci: Pengungkapan ISR, *Corporate Governance*, ROA, Bank Umum Syariah.**

## ABSTRACT

***Rosidah Salsabila. 201002047. The Impact of Corporate Governance and Return on Assets on Islamic Social Reporting Disclosure (Empirical Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 Period). Islamic Economics Programme Study. Faculty of Islamic Studies. University of Siliwangi. 2024.***

*This research is motivated by the importance of disclosing Islamic Social Reporting (ISR) in Sharia Commercial Banks to increase the trust of stakeholders, both the public and investors. Indonesia has a majority Muslim population but the market share of Sharia Commercial Banks is still minimal, so it is necessary to disclose corporate social responsibility in accordance with the Islamic Social Reporting (ISR) index. The aim of this research is to determine the influence of Corporate Governance and Return on Assets on the disclosure of Islamic Social Reporting in Islamic Commercial Banks for the 2018-2022 period.*

*This research used a quantitative method. The data source used is a secondary data source obtained from financial reports or annual reports that have been published by each Islamic Commercial Bank for the 2018-2022 period with a total sample of 45 datas. Data collection techniques of this research used documentation techniques and data analysis techniques using panel data with stages of descriptive statistical data analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The independent variables in this research are the board of commissioners, independent commissioners, audit committee and Return on Assets.*

*The research results show that based on the F test the independent variable has a significant positive effect on ISR disclosure. Based on the t-test, the board of commissioners variable obtained a coefficient value of 0,026 and a significance value of 0,253 > 0,05. Independent commissioner variable with a coefficient value of 0,625 and a significance value of 0,002 <0,05. The Audit Committee variable obtained a coefficient value of -0,007 and a significance value of 0,694 > 0,05 and Return on Assets obtained a coefficient value of 0,743 with a significance value of 0,068 > 0,05. So it is concluded that the independent commissioner variable can influence ISR disclosure while the board of commissioner, audit committee and Return on Assets variables cannot influence ISR disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 period.*

***Keywords: ISR Disclosure, Corporate Governance, ROA, Islamic Commercial Bank.***